

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Siklus I

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus I terdiri dari 4 tahapan tindakan yaitu sebagai berikut.

a. Perencanaan tindakan (*Planning*)

Pada tahaan perencanaan tindakan pada siklus I ini peneliti mempersiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran yang memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, materi pembelajaran, media pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi. Disamping itu peneliti membuat lembar observasi yang dilaksanakan oleh guru lain sebagai observer pada saat pelaksanaan tindakan untuk mengamati aktifitas peserta didik dan guru, serta mempersiapkan peralatan demonstrasi.

b. Pelaksanaan tindakan (*Action*)

Kegiatan pada tahap ini merupakan kegiatan pembelajaran dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Guru mengucapkan salam di awal proses pembelajaran.
- 2) Guru menginformasikan metode demonstrasi kepada siswa.

Penyampaian ini dilaksanakan pada pertemuan pertama, dimana

menginformasikan kepada siswa tata kerja pada setiap langkah pembelajaran.

- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, menuliskan judul materi yang akan diajarkan di papan tulis dan mengingatkan kembali materi yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan diajarkan dengan metode tanya jawab.
- 4) Guru memperlihatkan poster besar yang berisikan gambar-gambar serta bacaan shalat.
- 5) Guru mendemonstrasikan gerakan-gerakan shalat dengan bacaannya.
- 6) Guru membimbing sebagian siswa mendemonstrasikan gerakan-gerakan dan bacaan shalat di depan kelas.
- 7) Membimbing siswa menyimpulkan materi yang diajarkan.
- 8) Melaksanakan ulangan harian sebagai evaluasi untuk siklus I.

Semua kegiatan yang dilaksanakan pada umumnya berlangsung cukup baik, namun terdapat beberapa kendala antara lain:

- 1) Alat peraga untuk metode demonstrasi kurang menarik sehingga antusias peserta didik kurang.
- 2) Beberapa siswa kurang aktif dalam melakukan gerakan-gerakan shalat, dan masih banyak yang belum hapal dengan bacaan-bacaan shalat.

Pelaksanaan tindakan untuk siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan (6 jam pelajaran) dan satu kali evaluasi.

Pertemuan pertama dilaksanakan hari jum'at tanggal 23 Agustus 2013 pada jam pelajaran ke-3 sampai ke-5 dan pertemuan kedua pada hari jum'at tanggal 30 Agustus 2013 pada jam pelajaran ke-3 sampai ke-5. Pertemuan ketiga atau evaluasi dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 2 September 2013.

c. Observasi dan evaluasi

Selama kegiatan pembelajaran di kelas berlangsung, diadakan pengamatan atau observasi terhadap aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi. Observasi terhadap aktivitas siswa dilakukan dengan mengisi lembar observasi aktivitas siswa yang mencakup aspek keterampilan siswa (psikomotorik) yang diamati dan observasi aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran. Pengamatan atau observasi dilakukan oleh satu orang observer, yaitu: Nor Halimah, S.Pd.

1. Hasil observasi keterampilan siswa terhadap materi ajar shalat melalui metode demonstrasi.

Penilaian pada aspek ini yaitu mendemonstrasikan shalat yang meliputi gerakan shalat, bacaan dan kekompakan. Pengamatan ini dilakukan pada masing-masing individu secara bergiliran dan berjamaah.

Tabel 4.1 Skor Hasil Keterampilan (aspek Psikomotorik)

No	Nama	Aspek Psikomotorik				Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C	D		
1	Muhiddien	3	3	4	4	14	70
2	Erlindi Ferdiyanto	3	2	3	3	11	55
3	Hidayatullah	3	4	3	3	13	65
4	M.Fadhilah Rezky	3	3	4	3	13	65
5	Maulida	3	3	4	3	13	65
6	Jauhar	3	2	3	3	11	55
7	Jasran	3	3	3	3	12	60
8	Muhammad Ilyas	3	2	3	3	11	55
9	Muhammad Rizal	3	2	3	3	11	55
10	Mislah	3	3	3	3	12	60
11	Rosita Yanti	3	2	3	2	10	50
12	Izzatur Rahmah	3	3	3	3	12	60
13	Khairunnisa	3	2	3	3	11	55
14	Juhandi	3	4	4	4	15	75
Jumlah		42	38	46	43	169	840
Rata-rata		3	2.71	3.29	3.07	12.07	60.35

Keterangan:

A : Gerakan C : Tertib

B : Bacaan D : Keseriusan

Tabel 4.2 Persentase Taraf Tindakan

Persentase Keberhasilan	Taraf Keberhasilan	Nilai (Angka)
85 – 100	Sangat baik	5
70 – 85	Baik	4
60 – 69	Cukup	3
50 – 59	Kurang	2
0 – 49	Sangat kurang	1

Dari tabel 4.1 dapat dilihat bahwa nilai rerata kelas adalah 60,35 yang berarti belum sesuai harapan yaitu indikator keberhasilan mencapai minimal 65.

2. Hasil observasi aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung melalui metode demonstrasi.

Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Guru Selama Pembelajaran Berlangsung Melalui Metode Demonstrasi

Kegiatan	Indikator	Observasi			
		1	2	3	4
Tindakan Awal	1. Mengucapkan salam 2. Menyampaikan topik yang diajarkan 3. Memberi apersepsi 4. Memberi motivasi tentang pentingnya shalat fardhu 5. Memberi penjelasan tentang shalat fardhu 6. Mempersiap alat peraga untuk metode demonstrasi. 7. Menyediakan media yang dibutuhkan				
Tahap Inti	8. Memulai dengan menjelaskan gerakan dan bacaan shalat. 9. Mendemonstrasikan gerakan shalat dan bacaannya. 10. Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengingat dan mengulang-ulang gerakan shalat.				

	11. Membimbing dan mengarahkan siswa 12. Bertanya kepada guru jika mendapat kesulitan 13. Melaksanakan praktik shalat di depan kelas secara bergantian. 14. Menanggapi hasil pembelajaran gerakan shalat.				
Tahap Akhir	15. Melakukan evaluasi 16. Memberi penguatan				
Jumlah		55			
Rata-rata		3,05			
Persentase		76,83			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Keterangan : Skor maksimum 72

$$\text{Nilai} = \frac{55}{72} \times 100 = 76,83$$

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktifitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada tabel 4.3 di atas, jumlah skor yang diperoleh 55 dan skor maksimalnya adalah 72. Dengan demikian presentase skornya adalah 76,38%. Hal ini menunjukkan kategori baik.

- Hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung melalui metode demonstrasi.

Tabel 4.4 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran Berlangsung Melalui Metode Demonstrasi

Kegiatan	Indikator	Observasi			
		1	2	3	4
Tindakan Awal	1. Siswa menjawab salam 2. Memperhatikan dan mencatat topik yang diajarkan 3. Mendengarkan penjelasan guru tentang shalat fardhu 4. Memperhatikan penjelasan guru tentang shalat fardhu. 5. Menyiapkan diri untuk melaksanakan praktek shalat.				
Tahap Indti	6. Memperhatikan guru mendemonstrasikan gerakan shalat dan bacaannya. 7. Bertanya kepada guru jika mendapat kesulitan 8. Mempraktekan gerakan shalat dan bacaannya di depan kelas. 9. Menghafalkan bacaan-bacaan shalat.				
Tahap Akhir	10. Mengerjakan evaluasi yang diberikan guru 11. Mencatat tugas dari guru 12. Menjawab salam				
Jumlah		35			
Rata-rata		2,91			
Persentase		72,91			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Keterangan : Skor maksimum 48

$$\text{Nilai} = \frac{35}{48} \times 100 = 72,91$$

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap aktifitas belajar siswa jumlah skor yang diperoleh 35 dan skor maksimalnya adalah 48, dengan demikian hasil presentase skor adalah 72,91 %, yang berarti aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran berada dalam kategori baik

4. Hasil evaluasi terhadap materi ajar tentang shalat melalui metode demonstrasi.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi soal evaluasi siklus I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Evaluasi Siswa Siklus I

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			T	TT
1	Muhiddien	75	√	
2	Erlindi Ferdiyanto	70	√	
3	Hidayatullah	70	√	
4	M.Fadhilah Rezky	50		√
5	Maulida	60	√	
6	Jauhar	60	√	

7	Jasran	50		√
8	Muhammad Ilyas	70	√	
9	Muhammad Rizal	50		√
10	Mislah	70	√	
11	Rosita Yanti	50		√
12	Izzatur Rahmah	70	√	
13	Khairunnisa	55		√
14	Juhandi	55		√
Jumlah		855	8	6
Rata-rata		61.1		

Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Tes Evaluasi Siklus I

No.	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata tes evaluasi siklus I	61,1
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	8
3	Presentase ketuntasan belajar	57,14

Keterangan:

Jumlah skor : 855
 Skor maksimal ideal : 1400
 Rata-rata skor tercapai : 61,1
 T : Tuntas
 TT : Tidak Tuntas

Berdasarkan hasil evaluasi siklus I terlihat bahwa hasil belajar siswa pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal hanya sebanyak 57,14% atau sebanyak 8 orang siswa dari keseluruhan jumlah siswa dan termasuk dalam kualifikasi baik dengan nilai rata-rata siswa adalah 61,1% maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran

siklus I belum berhasil secara optimal karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 60 belum mencapai 75% dari jumlah siswa keseluruhan.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi selama pelaksanaan siklus I, ada beberapa hal penting yang perlu diperhatikan dan diperbaiki untuk perencanaan tindakan pada siklus II. Kegiatan pembelajaran dengan metode demonstrasi pada siklus I belum berjalan dengan baik.

Guru dan observer berdiskusi dan saling memberi masukan agar pada siklus berikutnya pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dapat berlangsung lebih baik. Diantara hasil diskusi adalah:

- 1) Hasil pengamatan peneliti terhadap aktifitas guru, dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan 76,38% berada dalam katagori baik. Ini berarti bahwa kreteria keberhasilan aktifitas guru Fiqih dalam pembelajaran pada siklus I telah tercapai.
- 2) Hasil pengamatan peneliti terhadap aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kreteria keberhasilan 72,91%. Berada dalam kategori baik. Ini berarti bahwa kreteria keberhasilan siswa dalam pembelajaran dalam siklus I telah tercapai, akan tetapi masih perlu ditingkatkan untuk mencapai kategori sangat baik.
- 3) Hasil pengamatan guru terhadap hasil belajar siswa yaitu aspek psikomotorik dengan rata-rata 60,35 dan nilai evaluasi akhir rata-rata 61,1. Sedangkan nilai standart kompetensi minimal mata pelajaran

Fiqih adalah minimal dengan nilai 65. Hal ini berarti siswa kurang berhasil dalam mencapai standart nilai yang telah ditetapkan.

- 4) Ada beberapa anak yang masih kesulitan mempraktekkan pelaksanaan shalat fardhu. Dalam melaksanakan praktek masih didominasi oleh anak-anak yang memiliki kemampuan tinggi, sehingga perlu adanya bimbingan secara individu bagi semua siswa dan khususnya bagi semua siswa yang berkemampuan rendah.
- 5) Dari beberapa hasil pengamatan selama penelitian, peneliti bersama guru observer menyimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan selama siklus I belum berhasil dengan baik, untuk itu perlu ditingkatkan dan diulang pada tindakan siklus II.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I, maka pada pelaksanaan siklus II dapat dibuat perencanaan sebagai berikut:

- a. Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran
- b. Lebih intensif lagi dalam membimbing dan mengarahkan kepada siswa yang mengalami kesulitan.
- c. Memberi penguatan terhadap jawaban siswa

2. Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran dalam siklus II ini dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan, yaitu pada tanggal 9 September dan 16 September kemudian

evaluasi pada tanggal 23 September. Sebagai acuan pelaksanaan tindakan ini, guru berpedoman dari hasil refleksi siklus I, silabus dan desain pembelajaran mata pelajaran Fiqih yang telah dibuat dan direncanakan sebelumnya.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus II terdiri dari 4 tahapan tindakan yaitu sebagai berikut.

a. Perencanaan tindakan

Perencanaan pada siklus II berdasarkan pada perencanaan yang terdapat pada siklus I. Pada siklus II peneliti lebih meningkatkan kegiatan pembelajaran dari apa yang telah dilakukan pada siklus I. Pada siklus ini peneliti merencanakan bahwa dalam pembahasan pokok bahasan shalat menggunakan metode demonstrasi, siswa kelas II MIN Muning Baru, sebagian besar belum memahami keterampilan shalat fardhu dari pembelajaran sebelumnya.

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP, LKS, soal tes formatif, instrumen kegiatan guru.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan metode demonstrasi sesuai dengan tahap perencanaan yang telah dibuat. Semua kegiatan yang dilaksanakan pada umumnya berlangsung baik, kendala-kendala pada siklus I sudah dapat diatasi. Waktu diatur seefektif mungkin agar pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan siswa, instrumen penelitian, serta alat-alat pengajaran yang mendukung.

Prosedur pelaksanaan pada siklus II sama dengan siklus I namun ada beberapa perbaikan.

c. Observasi dan Evaluasi

1. Hasil observasi keterampilan siswa terhadap materi ajar shalat melalui metode demonstrasi.

Tabel 4.7 Skor Hasil Keterampilan (Psikomotorik)

No	Nama	Aspek Psikomotorik				Jumlah Skor	Nilai
		A	B	C	D		
1	Muhyiddien	4	4	4	5	17	85
2	Erlindi Ferdiyanto	4	3	4	5	16	80
3	Hidayatullah	3	3	4	4	14	70
4	M.Fadhilah Rezky	5	3	4	4	16	80
5	Maulida	4	4	4	4	16	80
6	Jauhar	3	3	4	4	14	70
7	Jasran	3	3	4	4	14	70
8	Muhammad Ilyas	3	3	2	4	12	60
9	Muhammad Rizal	5	4	4	3	16	80
10	Mislah	3	3	5	4	15	75
11	Rosita Yanti	3	3	4	3	13	65
12	Izzatur Rahmah	3	5	4	4	16	80
13	Khairunnisa	3	2	3	3	11	55
14	Juhandi	3	4	4	4	15	75
Jumlah		49	47	54	55	205	1025
Rata-rata		3.5	3.36	3.86	3.93	14.643	73.214

Keterangan:

A : Gerakan C : Tertib

B : Bacaan D : Keseriusan

Tabel 4.8 Persentase Taraf Tindakan

Persentase Keberhasilan	Taraf Keberhasilan	Nilai (Angka)
85 – 100	Sangat baik	5
70 – 85	Baik	4
60 – 69	Cukup	3
50 – 59	Kurang	2
0 – 49	Sangat kurang	1

Dari tabel 4.7 dapat dilihat bahwa nilai rerata kelas adalah 73,21 yang berarti sudah sesuai harapan yaitu indikator keberhasilan mencapai minimal 65 dan hal menunjukkan tingkat pemahaman siswa tentang keterampilan shalat selama kegiatan pembelajaran berada dalam kategori baik.

- Hasil observasi aktivitas guru selama pembelajaran berlangsung melalui metode demonstrasi.

Tabel 4.9 Hasil Observasi Aktivitas Guru Selama Pembelajaran Berlangsung Melalui Metode Demonstrasi

Kegiatan	Indikator	Observasi			
		1	2	3	4
Tindakan Awal	1. Mengucapkan salam 2. Menyampaikan topik yang diajarkan. 3. Memberi apersepsi 4. Memberi motivasi tentang pentingnya shalat fardhu. 5. Memberi penjelasan tentang shalat fardhu.				

	6. Mempersiap alat peraga untuk metode demonstrasi. 7. Menyediakan media yang dibutuhkan				
Tahap Inti	8. Memulai dengan menjelaskan gerakan dan bacaan shalat. 9. Mendemonstrasikan gerakan shalat dan bacaannya. 10. Memberi kesempatan kepada kepada siswa untuk mengingat dan mengulang-ulang gerakan shalat. 11. Membimbing dan mengarahkan siswa 12. Bertanya kepada guru jika mendapat kesulitan 13. Melaksanakan praktik shalat di depan kelas secara bergantian. 14. Menanggapi hasil pembelajaran gerakan shalat.				
Tahap Akhir	15. Melakukan evaluasi 16. Memberi penguatan				
Jumlah		69			
Rata-rata		3,83			
Persentase		95,83			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Keterangan: Skor maksimum 72

$$\text{Nilai} = \frac{69}{72} \times 100 = 95,83$$

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktifitas guru dalam kegiatan pembelajaran pada tabel 4.9 di atas, jumlah skor yang diperoleh 69 dan skor maksimalnya adalah 72. Dengan demikian presentase skornya adalah 76,83%. Hal ini menunjukkan kategori sangat baik.

3. Hasil observasi aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung melalui metode demonstrasi.

Tabel 4.10 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran Berlangsung Melalui Metode Demonstrasi

Kegiatan	Indikator	Observasi			
		1	2	3	4
Tindakan Awal	13. Siswa menjawab salam 14. Memperhatikan dan mencatat topik yang diajarkan 15. Mendengarkan penjelasan guru tentang shalat fardhu 16. Memperhatikan penjelasan guru tentang shalat. 17. Menyiapkan diri untuk melaksanakan praktek shalat.				
Tahap Inti	18. Memperhatikan guru mendemonstrasikan gerakan shalat dan bacaannya. 19. Bertanya kepada guru jika mendapat kesulitan 20. mempraktekan gerakan shalat dan bacaannya di depan kelas.				

	21. Menghafalkan bacaan-bacaan shalat.				
Tahap Akhir	22. Mengerjakan evaluasi yang diberikan guru 23. Mencatat tugas dari guru 24. Menjawab salam				
Jumlah		45			
Rata-rata (45 : 12)		3,75			
Persentase		95,75			

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Keterangan: Skor maksimum 48

$$\text{Nilai} = \frac{45}{48} \times 100 = 95,75$$

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap aktifitas belajar siswa jumlah skor yang diperoleh 45 dan skor maksimalnya adalah 48, dengan demikian hasil presentase skor adalah 95,75 %, yang berarti aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran berada dalam kategori sangat baik

- Hasil evaluasi terhadap materi ajar tentang shalat melalui metode demonstrasi.

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi soal evaluasi siklus I dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa

dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Evaluasi Siswa Siklus II

No	Nama	Nilai	Keterangan	
			T	TT
1	Muhyiddien	90	√	
2	Erlindi Ferdiyanto	80	√	
3	Hidayatullah	70	√	
4	M.Fadhilah Rezky	75	√	
5	Maulida	80	√	
6	Jauhar	75	√	
7	Jasran	80	√	
8	Muhammad Ilyas	85	√	
9	Muhammad Rizal	75	√	
10	Mislah	80	√	
11	Rosita Yanti	70	√	
12	Izzatur Rahmah	75	√	
13	Khairunnisa	55		√
14	Juhandi	65	√	
Jumlah		1055	13	1
Rata-rata		75.4		

Keterangan:

Jumlah skor : 1055

Skor maksimal ideal : 1400

Rata-rata skor tercapai : 75.4

Presentase ketuntasan belajar : $\frac{\text{Siswa yang tuntas}}{\text{Total siswa}} \times 100$

Total siswa

$\frac{13}{14} \times 100 = 92,85$

14

T : Tuntas

TT : Tidak Tuntas

Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Tes Evaluasi Siklus II

No.	Uraian	Hasil Siklus II
1	Nilai rata-rata tes evaluasi siklus II	75.4
2	Jumlah siswa yang tuntas belajar	13
3	Presentase ketuntasan belajar	92,85

Berdasarkan hasil evaluasi siklus II terlihat bahwa hasil belajar siswa pada siklus II sudah memenuhi indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan. Ketuntasan belajar siswa secara klasikal hanya sebanyak 92,85% atau sebanyak 13 orang siswa dari keseluruhan jumlah siswa dan termasuk dalam kualifikasi baik dengan nilai rata-rata siswa adalah 75,4 % maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran siklus II telah berhasil secara optimal karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 60 mencapai 75% dari jumlah siswa keseluruhan.

Hasil pada siklus II ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus I. Adanya peningkatan hasil belajar pada siklus II ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan siswa dalam memahami gerakan-gerakan shalat dan bacaan-bacaannya. Di samping itu peningkatan kemampuan guru dalam mengelola metode demonstrasi semakin mantap dan ada perasaan senang pada diri siswa dengan adanya cara belajar yang baru karena itu adalah pengalaman pertama bagi siswa.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi siklus II, diketahui bahwa guru telah berhasil menerapkan pembelajaran dengan metode demonstrasi dalam pembelajaran Fiqih walaupun masih ada terlihat siswa yang kurang hafal dan fasih dalam membacakan bacaan shalat. Berdasarkan hasil pengamatan dan penilaian terhadap aktivitas siswa yang telah dilakukan *observer* diperoleh data bahwa aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan telah mengalami peningkatan terlihat dari peningkatan persentase di hampir semua aspek yang diamati. Persentase aktivitas juga termasuk dalam kualitas baik. Ketuntasan belajar juga mengalami kenaikan dimana 92.75% siswa memperoleh nilai ≥ 60 atau sebanyak 13 siswa telah memenuhi ketuntasan.

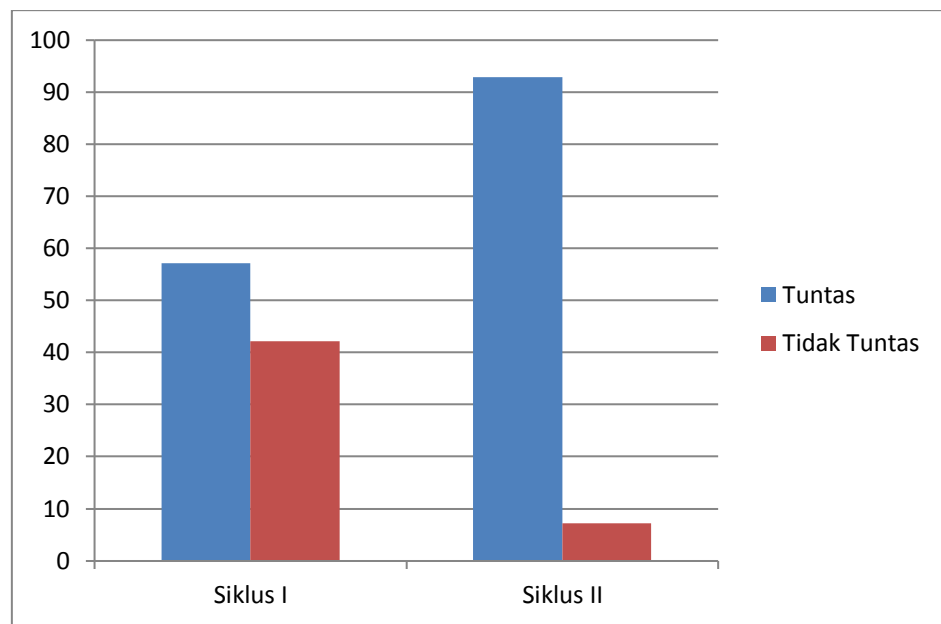
Indikator keberhasilan penelitian pada siklus II telah terpenuhi, maka guru, observer dan peneliti sepakat menghentikan penelitian dan tidak melanjutkan ke siklus berikutnya.

B. Pembahasan

1. Ketuntasan Hasil belajar Siswa

Secara umum kegiatan pembelajaran pada siklus I dan siklus II dilaksanakan sesuai prosedur pelaksanaan yang telah dibuat walaupun pelaksanaan pada siklus I belum berjalan begitu baik.

Peningkatan persentase rata-rata ketuntasan hasil belajar siswa yang diamati pada siklus I dan II dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 2. Diagram rata-rata persentase ketuntasan hasil belajar siswa siklus I dan siklus II

Dari gambar diagram di atas dapat dilihat peningkatan rata-rata persentase ketuntasan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Hasil ketuntasan hasil belajar yang diamati dalam lembar observasi mengalami peningkatan.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II juga mengalami peningkatan. Hal ini dapat kita lihat pada tabel perbandingan kualifikasi hasil

belajar siswa siklus I dan siklus II yang menunjukkan peningkatan hasil belajar.

Tabel 4.13 Perbandingan persentase kualifikasi hasil belajar siswa siklus I dan siklus II

Kriteria	Evaluasi I		Evaluasi II	
	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Jumlah Siswa	Persentase (%)
≥ 60	8	57.14	13	92.85
< 60	6	42.86	1	7.15
Jumlah	14	100	14	100

Dari tabel diatas terlihat peningkatan persentase ketuntasan belajar siswa, pada siklus I hanya 57,14 % siswa atau 8 siswa yang mendapatkan nilai ≥ 60 , sedangkan untuk siklus II siswa yang mendapat nilai ≥ 60 sebanyak 13 siswa atau 92,85% siswa. Terjadi peningkatan 35.71 % siswa atau 5 siswa yang mencapai ketuntasan minimal. Peningkatan ketuntasan belajar siswa pada siklus I dan siklus II dapat disajikan dalam diagram berikut.



Gambar 3. Diagram ketuntasan belajar siswa secara klasikal

Karena indikator keberhasilan penelitian sudah terpenuhi, maka pengajar beserta observer dan peneliti sepakat untuk menghentikan penelitian dan tidak melanjutkan ke siklus berikutnya.

Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka hipotesis tindakan yang dirumuskan dalam penelitian ini dapat diterima, yaitu melalui metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan mengerjakan shalat siswa pada pelajaran Fiqih kelas II MIN Muning Baru pada pokok bahasan Shalat Fardhu tahun pelajaran 2013/2014.